



LAPORAN SURVEI PEMAHAMAN VISI PRODI 2025

Disusun Oleh:
Gugus Penjamin Mutu
Program Studi
S-1 PJKR, FIKK, UNY



**LAPORAN SURVEI
PEMAHAMAN VISI
PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
TAHUN 2025**



**Disusun Oleh
Gugus Penjamin Mutu Program Studi**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga survei ini dapat terselenggara dengan baik. Survei ini bertujuan untuk mengukur pemahaman dan internalisasi visi serta misi Program Studi S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di kalangan sivitas akademika Program Studi S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FIKK, UNY, yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) merupakan bagian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki peran strategis dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang keolahragaan dan kesehatan. Sebagai unit akademik, Prodi PJKR berkomitmen untuk mendukung visi kelembagaan FIKK UNY, yaitu “Mewujudkan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan di bidang ilmu keolahragaan dan kesehatan.” Visi ini menjadi landasan dalam seluruh aktivitas tridarma perguruan tinggi yang dijalankan oleh program studi.

Survei ini menjadi bagian dari upaya evaluasi dan penguatan strategi pencapaian visi Program Studi S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FIKK, UNY melalui peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, reputasi kelembagaan, serta daya saing mahasiswa dan alumni. Oleh karena itu, partisipasi aktif dari seluruh sivitas akademika Program Studi S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FIKK, UNY sangat diharapkan agar hasil survei ini dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai pemahaman dan implementasi visi serta misi Program Studi S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FIKK, UNY. Kami mengucapkan terima kasih atas waktu dan partisipasi yang telah diberikan dalam survei ini. Semoga hasil yang diperoleh dapat menjadi pijakan dalam meningkatkan kualitas institusi dan mendukung pencapaian visi Program Studi S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FIKK, UNY secara optimal.

Yogyakarta, 30 Desember 2025

Mengetahui,

Gugus Penjaminan Mutu Prodi

Ketua Departemen



Dr. Amat Komari, M.Si.

NIP. 19620422 199001 1 001



Muh. Batistuta Fitoni Nuradila, M.Pd

NIP. 1199602292023091098

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan	5
C. Mekanisme	5
D. Hasil Survei.....	8
E. Rekomendasi	11
F. Kesimpulan	12

A. Latar Belakang

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) merupakan bagian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki peran strategis dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang keolahragaan dan kesehatan. Sebagai unit akademik, Prodi PJKR berkomitmen untuk mendukung visi kelembagaan FIKK UNY, yaitu “Mewujudkan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan di bidang ilmu keolahragaan dan kesehatan.” Visi ini menjadi landasan dalam seluruh aktivitas tridarma perguruan tinggi yang dijalankan oleh program studi.

Sejalan dengan visi kelembagaan tersebut, Prodi PJKR merumuskan visi keilmuan sebagai Pengembang ilmu pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi yang unggul berbasis pedagogi yang memprioritaskan kebermaknaan untuk mendukung ekosistem pembelajaran Abad 21. Visi keilmuan ini mencerminkan arah pengembangan akademik dan profesional Prodi PJKR dalam menjawab tantangan pendidikan jasmani di era modern, khususnya dalam menyiapkan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

Sivitas akademika yang terdiri atas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa memiliki peran sentral dalam mewujudkan visi dan misi Program Studi. Setiap unsur sivitas akademika berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan fungsi akademik dan non-akademik, mulai dari pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, hingga layanan administrasi dan penunjang akademik. Oleh karena itu, pemahaman yang utuh dan selaras terhadap visi dan misi Program Studi menjadi prasyarat penting agar seluruh aktivitas yang dilaksanakan bergerak ke arah yang sama dan saling mendukung.

Perubahan dan perkembangan zaman yang semakin dinamis, ditandai dengan kemajuan teknologi digital, tuntutan kompetensi abad ke-21, serta perubahan kebijakan pendidikan tinggi, menuntut Program Studi untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kualitasnya secara berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, visi dan misi Program Studi tidak hanya berfungsi sebagai pernyataan normatif, tetapi harus dipahami, diinternalisasi, dan diimplementasikan secara nyata oleh seluruh sivitas akademika dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Berdasarkan hal tersebut, Program Studi Pendidikan Jasmani FIKK UNY memandang perlu untuk melaksanakan survei pemahaman visi dan misi Program Studi kepada sivitas akademika. Survei ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan objektif mengenai tingkat pemahaman dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terhadap arah pengembangan Program Studi. Hasil survei selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan dasar perumusan kebijakan strategis dalam rangka mewujudkan Program Studi Pendidikan Jasmani yang unggul, adaptif, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.

B. Tujuan

Tujuan Survei ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengukur tingkat pemahaman sivitas akademika Program Studi S1 PJKR terhadap visi dan misi Program Studi
2. Mengidentifikasi tantangan dalam implementasi visi dan misi Program Studi S1 PJKR di lingkungan Program Studi
3. Menyediakan data sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan strategi pencapaian visi Program Studi S1 PJKR
4. Meningkatkan kesadaran dan komitmen sivitas akademika terhadap pengembangan Program Studi S1 PJKR
5. Memperkuat peran Program Studi S1 PJKR di dalam menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

C. Mekanisme

Mekanisme survei pemahaman visi dan misi Program Studi S1 PJKR melibatkan serangkaian langkah yang dirancang untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memahami persepsi civitas akademika terhadap pemahaman visi dan misi Program Studi S1 PJKR. Berikut adalah mekanisme yang digunakan:

1. Perencanaan Survei

a. Menetapkan tujuan dan sasaran survei

Tujuan survei telah ditetapkan pada bagian sebelumnya, sedangkan sasaran survei ini adalah seluruh civitas akademika di Program Studi S1 PJKR FIKK Universitas Negeri Yogyakarta dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Responden Survei

No.	Kelompok Responden	Jumlah	Target
1	Dosen	42	80%
2	Tenaga Kependidikan	11	80%
3	Mahasiswa	1182	70%
	Total		

b. Menyusun timeline pelaksanaan

Tabel 2. Timeline Pelaksanaan Survei

No.	Tanggal	Kegiatan
1	1 September 2025 s.d 30 September 2025	Persiapan pelaksanaan survei dan penyamaan persepsi

2	1 Oktober 2025 s.d 30 Oktober 2025	Sosialisasi pelaksanaan survei kepada seluruh dosen di departemen atau program studi
3	1 November 2025 s.d 15 Desember 2025	Pengisian survey pemahaman visi civitas akademika pada laman https://bit.ly/visipjkr2025
4	15 Desember 2025 s.d 20 Desember 2025	Pengumpulan data, analisis data, paparan hasil analisis, dan rekomendasi

c. Mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan

Tabel 3. Sumber Daya Manusia

No.	Nama	Tugas
1	Dr. Amat Komari, M.Si	Pengarah
2	Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd	Pengarah
3	Prof. Dr. Ngatman, M.Pd.	Pengarah
4	Rezha Arzhan Hidayat	Penanggung Jawab
5	Muh Batistuta Fitoni, M.Pd	Ketua
6	Dr. Ismail Gani	Pengumpul dan Pengolah Data
7	Fitria Dwi Andriyani, P.hD	Pengumpul dan Pengolah Data

2. Jenis dan Desain Kuesioner

Instrumen kuisisioner dalam survei pemahaman visi dan misi UNY telah dirumuskan oleh Gugus Penjaminan Mutu Program Studi S-1 Pendidikan Jasmani, yaitu:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen

No	Aspek	Butir Pernyataan
1	Keilmuan	1, 2
2	Keselarasan dengan Visi UPPS	3, 4, 5, 6
2	Kekhasan	7, 8
3	IPTEKS	9, 10
5	Wawasan kedepan	11,12

Tabel 5. Instrumen Survei

No	Pernyataan
1.	Saya memahami bahwa visi berfokus keilmuan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi
2.	Saya memahami bahwa visi diarahkan untuk konteks pembelajaran di sekolah menengah

3.	Saya memahami bahwa pengembangan keilmuan Program Studi mendukung pencapaian visi fakultas.
4.	Saya memahami makna keunggulan yang menjadi rujukan mutu dalam bidang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi
5.	Saya memahami makna ekosistem pembelajaran abad 21 mendorong kreativitas sebagai wujud keselarasan visi fakultas.
6.	Saya memahami makna ekosistem pembelajaran abad 21 mendorong inovasi berkelanjutan sebagai wujud keselarasan visi fakultas.
7.	Saya memahami bahwa pedagogi yang memprioritaskan kebermaknaan menjadi ciri utama pengembangan keilmuan Program Studi.
8.	Saya memahami kekhasan visi keilmuan Program Studi PJKR dibandingkan dengan program studi sejenis.
9.	Saya memahami makna pedagogi yang memprioritaskan kebermaknaan dalam visi yang selaras dengan perkembangan IPTEKS
10.	Saya memahami makna pedagogi yang memprioritaskan kebermaknaan dalam visi yang selaras kebutuhan masyarakat.
11.	Saya memahami bahwa makna ekosistem pembelajaran abad 21 dalam visi keilmuan Program Studi berorientasi pada tantangan dan kebutuhan masa depan.
12.	Saya memahami bahwa visi mendorong adaptasi terhadap perubahan dan perkembangan pendidikan masa depan sebagai wujud kreativitas, dan inovasi berkelanjutan

3. Pengumpulan Data

a. Distribusi Kuisioner

- 1) Survei dilakukan secara online melalui laman <https://bit.ly/visipjkr2025>
- 2) Civitas akademika Program Studi S-1 PJKR diberikan sosialisasi dan panduan pengisian

b. Periode pengisian instrumen pada 1 November – 15 Desember 2025

c. Gugus Penjaminan Mutu program studi memonitor keterisian angket dan memberi peringatan kepada civitas akademika di prodi yang belum mengisi angket survei dan melaporkan hasilnya kepada Ketua Unit Penjaminan Mutu FIKK.

D. Hasil Survei

1. Keseluruhan Civitas Akademika

Tabel 6. Hasil Respon Civitas Akademika

No	Pernyataan	Responden	Rerata Skor	%	Kriteria
1.	Dosen	42	46.98	0.98	Sangat Baik
2.	Tenaga Kependidikan	11	44.23	0.92	Sangat Baik
3.	Mahasiswa	853	44.06	0.92	Sangat Baik
			42.93	0.89	Sangat Baik

Hasil survei menunjukkan bahwa tingkat pemahaman sivitas akademika terhadap visi keilmuan Program Studi berada pada kategori sangat baik. Dosen memiliki tingkat pemahaman sebesar 98%, yang menunjukkan bahwa hampir seluruh dosen memahami secara utuh arah pengembangan keilmuan Program Studi. Tingginya tingkat pemahaman dosen mencerminkan keterlibatan aktif dalam perumusan, sosialisasi, dan implementasi visi keilmuan dalam kegiatan akademik.

Tenaga kependidikan juga menunjukkan tingkat pemahaman yang sangat baik terhadap visi keilmuan Program Studi, dengan persentase sebesar 92%. Hasil ini mengindikasikan bahwa tenaga kependidikan tidak hanya memahami visi secara normatif, tetapi juga mampu mendukung pencapaiannya melalui layanan akademik dan non-akademik yang selaras dengan arah pengembangan Program Studi.

Sementara itu, mahasiswa memiliki tingkat pemahaman sebesar 98%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Tingginya pemahaman mahasiswa menunjukkan bahwa visi keilmuan Program Studi telah tersosialisasi dengan baik melalui kegiatan pembelajaran, akademik, dan non-akademik. Kondisi ini menjadi modal penting dalam membangun budaya akademik yang selaras dengan visi serta mendukung pencapaian tujuan Program Studi secara berkelanjutan.

2. Dosen

Tabel 7. Hasil Respon Dosen

Pernyataan	Rerata Skor	%	Kriteria
1	4.00	100	Sangat Baik
2	4.00	100	Sangat Baik
3	4.00	100	Sangat Baik
4	3.93	98.21	Sangat Baik
5	3.88	97.02	Sangat Baik
6	3.88	97.02	Sangat Baik
7	3.90	97.62	Sangat Baik
8	3.83	95.83	Sangat Baik
9	3.93	98.21	Sangat Baik

10	3.93	98.21	Sangat Baik
11	3.86	96.43	Sangat Baik
12	3.83	95.83	Sangat Baik

Hasil analisis menunjukkan bahwa dua butir pernyataan memiliki persentase terendah dibandingkan butir lainnya, meskipun keduanya tetap berada pada kategori sangat baik. Pernyataan “Saya memahami kekhasan visi keilmuan Program Studi PJKR dibandingkan dengan program studi sejenis” memperoleh persentase sebesar 95,83%, yang menunjukkan bahwa sebagian kecil responden masih memerlukan penguatan pemahaman terkait posisi dan diferensiasi keilmuan Program Studi. Hal ini mengindikasikan perlunya penegasan kekhasan Prodi PJKR secara lebih eksplisit dalam kegiatan sosialisasi dan penguatan akademik.

Pernyataan “Saya memahami bahwa visi mendorong adaptasi terhadap perubahan dan perkembangan pendidikan masa depan sebagai wujud kreativitas dan inovasi berkelanjutan” juga memperoleh persentase sebesar 95,83%. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun responden telah memiliki pemahaman yang sangat baik, aspek orientasi visi terhadap perubahan masa depan, kreativitas, dan inovasi berkelanjutan masih dapat diperkuat, khususnya dalam konteks implementasi nyata pada pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil ini memberikan masukan penting bagi Program Studi untuk lebih menekankan dimensi kekhasan keilmuan dan orientasi masa depan dalam strategi komunikasi visi, sehingga pemahaman sivitas akademika tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga reflektif dan aplikatif dalam mendukung pengembangan Program Studi secara berkelanjutan

3. Tenaga Kependidikan

Tabel 8. Hasil Respon Dosen

Pernyataan	Rerata Skor	%	Kriteria
1	100	100	Sangat Baik
2	97.73	97.73	Sangat Baik
3	92.05	92.05	Sangat Baik
4	89.77	89.77	Sangat Baik
5	93.18	93.18	Sangat Baik
6	95.45	95.45	Sangat Baik
7	89.77	89.77	Sangat Baik
8	97.73	97.73	Sangat Baik
9	85.23	85.23	Sangat Baik
10	90.91	90.91	Sangat Baik
11	86.36	86.36	Sangat Baik
12	87.50	87.50	Sangat Baik

Hasil survei pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi keilmuan Program Studi menunjukkan bahwa secara umum tingkat pemahaman berada pada kategori sangat baik. Namun demikian, terdapat dua butir pernyataan yang memperoleh skor relatif lebih rendah dibandingkan butir lainnya, meskipun masih berada pada kategori sangat baik. Pernyataan “Saya memahami bahwa makna ekosistem pembelajaran Abad ke-21 dalam visi keilmuan Program Studi berorientasi pada tantangan dan kebutuhan masa depan” memperoleh persentase sebesar 86,36%, yang mengindikasikan bahwa pemahaman tenaga kependidikan terhadap konsep ekosistem pembelajaran Abad ke-21 masih memerlukan penguatan, khususnya dalam konteks relevansinya terhadap tantangan dan kebutuhan pendidikan masa depan.

Selain itu, pernyataan “Saya memahami bahwa visi mendorong adaptasi terhadap perubahan dan perkembangan pendidikan masa depan sebagai wujud kreativitas dan inovasi berkelanjutan” memperoleh persentase sebesar 87,50%. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun tenaga kependidikan telah memahami arah visi secara umum, aspek kreativitas, inovasi berkelanjutan, dan adaptasi terhadap perubahan masih dapat ditingkatkan melalui sosialisasi dan internalisasi visi yang lebih terstruktur dan kontekstual dengan peran tenaga kependidikan.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi keilmuan Program Studi sudah sangat baik, namun tetap membuka ruang bagi Program Studi untuk memperkuat pemahaman pada aspek orientasi masa depan dan ekosistem pembelajaran Abad ke-21. Penguatan tersebut penting agar tenaga kependidikan dapat berperan lebih optimal dalam mendukung implementasi visi keilmuan melalui layanan akademik dan non-akademik yang adaptif, kreatif, dan berkelanjutan.

4. Mahasiswa

Tabel 9. Hasil Respon Mahasiswa

Pernyataan	Rerata Skor	%	Kriteria
1	3.61	90.32	Sangat Baik
2	3.58	89.48	Sangat Baik
3	3.40	85.03	Sangat Baik
4	2.97	74.25	Baik
5	3.36	84.11	Sangat Baik
6	3.32	82.96	Sangat Baik
7	3.40	85.03	Sangat Baik
8	3.39	84.65	Sangat Baik
9	3.40	84.98	Sangat Baik
10	3.39	84.87	Sangat Baik
11	2.93	73.25	Baik
12	2.96	74.00	Baik

Hasil survei menunjukkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang sangat baik terhadap visi keilmuan Program Studi. Mayoritas mahasiswa memahami arah pengembangan ilmu pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi, serta kaitannya dengan pedagogi bermakna dan ekosistem pembelajaran Abad ke-21. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi visi keilmuan Prodi telah berhasil menjangkau mahasiswa dan membentuk kesadaran mereka terhadap tujuan strategis Program Studi.

Meski demikian, terdapat tiga butir pernyataan yang memperoleh skor relatif lebih rendah dibandingkan butir lainnya, yaitu “Saya memahami makna keunggulan yang menjadi rujukan mutu dalam bidang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi” dengan skor 74,25%, dan “Saya memahami bahwa makna ekosistem pembelajaran abad 21 dalam visi keilmuan Program Studi berorientasi pada tantangan dan kebutuhan masa depan.” dengan skor 73,96%, dan “Saya memahami bahwa visi mendorong adaptasi terhadap perubahan dan perkembangan pendidikan masa depan sebagai wujud kreativitas, dan inovasi berkelanjutan” dengan skor 74.00 %. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian kecil mahasiswa masih memerlukan pemahaman yang lebih mendalam terkait makna keunggulan Prodi sebagai rujukan mutu tridharma, serta keterkaitan visi keilmuan Prodi dengan inovasi berkelanjutan dan keselarasan dengan visi fakultas.

Kondisi ini memberikan masukan penting bagi Program Studi untuk memperkuat penanaman pemahaman mahasiswa melalui strategi yang lebih kontekstual dan partisipatif, misalnya melalui diskusi kelas, workshop, maupun kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang menekankan praktik keunggulan akademik dan inovasi. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami visi secara konseptual, tetapi juga mampu menginternalisasi dan mengimplementasikannya dalam kegiatan akademik maupun non-akademik.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran yang tinggi terhadap visi keilmuan Program Studi, dan potensi penguatan pemahaman pada dua butir tersebut menjadi peluang untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam mewujudkan keunggulan dan inovasi berkelanjutan di lingkungan Program Studi.

E. Rekomendasi

Berdasarkan telaah hasil survei pada area yang menjadi catatan khusus dari responden dan dipandang perlu diupayakan adanya perbaikan, maka direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penguatan Sosialisasi Kekhasan Program Studi

Meskipun seluruh sivitas akademika menunjukkan pemahaman sangat baik, beberapa butir terkait kekhasan Prodi dan keunggulan sebagai rujukan mutu tridharma memiliki skor relatif lebih rendah. Disarankan Program Studi meningkatkan sosialisasi visi keilmuan melalui kegiatan yang menekankan perbedaan keilmuan Prodi dengan program studi sejenis, misalnya melalui workshop internal, seminar, dan materi komunikasi yang jelas dan kontekstual.

2. Peningkatan Pemahaman Ekosistem Pembelajaran Abad ke-21

Butir terkait pemahaman ekosistem pembelajaran Abad ke-21 dan kaitannya dengan inovasi berkelanjutan memperoleh skor lebih rendah pada tenaga kependidikan dan mahasiswa. Rekomendasi: mengintegrasikan konsep ekosistem Abad ke-21 ke dalam pelatihan, bimbingan teknis, dan program pembelajaran yang partisipatif, sehingga sivitas akademika lebih mampu menerapkan prinsip inovasi, kreativitas, dan adaptasi terhadap perubahan.

3. Penguatan Keterkaitan Visi Prodi dengan Visi Fakultas

Skor mahasiswa pada butir keselarasan visi Prodi dengan visi fakultas relatif rendah dibanding butir lain. Disarankan Program Studi menyelenggarakan sesi orientasi atau kegiatan reflektif yang menekankan keselarasan visi, sehingga mahasiswa memahami peran Prodi dalam pencapaian tujuan strategis fakultas dan bagaimana kontribusi mereka dalam ekosistem pendidikan tinggi secara menyeluruh

F. Kesimpulan

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa sivitas akademika Program Studi S-1 PJKR memiliki tingkat pemahaman yang sangat tinggi terhadap visi keilmuan yang diusung oleh Program Studi S1-PJKR FIKK UNY. Konsistensi jawaban dan rerata mengindikasikan bahwa nilai-nilai ini sudah dipahami secara luas di lingkungan S1-PJKR FIKK UNY